



Foto : Humas Lemhannas RI

## CC Konselor Kedubes Belanda Bahas Pemimpin Berkarakter

Rabu (27/1), Konselor Urusan Politik Kedutaan Besar Kerajaan Belanda di Indonesia Nico Schermers melakukan kunjungan kerja ke Lemhannas RI. Kunjungan yang dilakukan dalam bentuk *Courtesy Call* tersebut disambut oleh Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, M.H. di Ruang Tamu Sekretaris Utama. Dalam pertemuan tersebut, Nico Schermers mengatakan bahwa dengan adanya program kursus dan pelatihan di Lemhannas RI akan membangun leadership background setiap pejabat dan mampu menghasilkan kepemimpinan yang berkarakter dan berjiwa nasionalis..... (selengkapnya hal. 9)



3

Konsolidasi Taplai Lemhannas RI



5

Meningkatkan Kualitas Kepribadian PNS



7

Serah Terima Jabatan Harus Dimaknai Secara Cerdas



8

Mekanisme PPRA LIV: Sinkronisasi Proses dan Hasil Pendidikan

# Daftar Isi

- 2 Hari Ibu, Momentum Penguatan Peran Perempuan dalam Pembangunan
- 3 Konsolidasi Taplai Lemhannas RI
- 4 Kedepan Taplai Akan Tingkatkan Performa
- 5 Meningkatkan Kualitas Kepribadian PNS
- 6 Anggaran Berbasis Kinerja
- 7 Serah Terima Jabatan Harus Dimaknai Secara Cerdas
- 8 Mekanisme PPRA LIV: Sinkronisasi Proses dan Hasil Pendidikan
- 9 CC Konselor Kedubes Belanda Bahas Pemimpin Berkarakter
- 10 Lemhannas RI - Media Massa Diskusikan Skenario 2045
- 11 Labkurtannas Bahas Indeks Ketahanan Nasional 2015

## Tim Redaksi:

### Pengarah :

Suhardi Alius

### Penanggung Jawab :

E. Estu Prabowo

### Redaktur Pelaksana :

Wahyu Widji Pamungkas

### Penyunting/Editor :

Bambang Iman Aryanto

### Staf Redaksi :

Trias Noverdi, Aditya Solehah,

Ni Made Vira Saraswati, C. Hildamona

Permatasari, Magista Dian Fitrilia, Nia Yola

### Desain

Bambang Iman Aryanto

### Fotografer :

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

### Sekretariat :

Linda Purnamasari, Gatot, Indiah Winarni

### Distribusi :

Supriyono, Deannisa, Ayu Novitasari

### Alamat Redaksi :

Biro Humas Setjema Lemhannas RI,

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

# Hari Ibu, Momentum Penguatan Peran Perempuan dalam Pembangunan

**S**elasa (22/12), "Tanggal 22 Desember adalah momen sejarah kebangkitan perempuan Indonesia digelorakan. Peringatan Hari Ibu (PHI) setiap tahunnya diselenggarakan untuk mengenang dan menghargai perjuangan kaum perempuan Indonesia, yang telah berjuang bersama-sama dengan kaum laki-laki dalam merebut kemerdekaan dan berusaha untuk mencapai kemajuan bangsa", ujar Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA dalam Upacara Peringatan Hari Ibu di Lapangan Tengah Lemhannas yang dihadiri oleh para Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Tema yang diangkat pada PHI ke-87 tahun 2015 ini adalah "Kesetaraan Perempuan dan Laki-laki dalam Mewujudkan Lingkungan yang Kondusif untuk Perlindungan Perempuan dan Anak", yang sesuai dengan situasi dan kondisi bangsa Indonesia saat ini, dalam menyelaraskan arah kebijakan pembangunan sebagaimana tercantum dalam RPJMN 2015-2019 serta mewujudkan Nawa Cita sebagai salah satu agenda nasional.

Bagi generasi muda, PHI telah mewariskan nilai-nilai luhur dan semangat perjuangan yang tidak pernah luntur dari para founding father dan para perempuan pejuang dalam mempertebal tekad dan semangat untuk bersama-sama melanjutkan dan mengisi pembangunan dengan dilandasi semangat persatuan, kesatuan, dan kegotongroyongan.

Di lain sisi, peran kaum laki-laki dan keluarga dalam pembangunan juga menjadi hal yang harus terus "dikampanyekan" agar menjadi satu gerakan besar dan berkesinambungan dalam rangka penghapusan segala bentuk kekerasan dan perlakuan diskriminatif lainnya terhadap perempuan (dan anak). Fakta lapangan menunjukkan, masih maraknya berbagai bentuk kekerasan serta kompleksitas masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat saat ini seperti kejahatan seksual, human trafficking, pornografi, infeksi menular seksual dan hiv/aids, narkoba, kriminalitas dan lainnya disebabkan karena runtuhnya pondasi ketahanan dalam keluarga.

Oleh karena itu, ketahanan keluarga (melalui penanaman nilai-nilai budi pekerti, keimanan dan ketakwaan) menjadi salah satu pilar untuk menjawab dan mengatasi berbagai permasalahan tersebut.

Momentum hari ibu kali ini diharapkan menjadi refleksi, introspeksi, dan renungan bagi semua kalangan, untuk terus berinovasi dan berkreasi memajukan kiprah perempuan sehingga mampu sebagai *agent of change* di semua bidang pembangunan.



## Konsolidasi Taplai Lemhannas RI

“**K**ita harus melakukan introspeksi diri dan bercermin dari berbagai kekurangan yang kita rasakan. Mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga tahap pengakhiran terkait pelaksanaan berbagai produk pemantapan nilai kebangsaan”, ujar Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA dalam Acara Konsolidasi Kedepuitan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, Kamis (14/1).

Jumlah peserta dalam konsolidasi yang dilaksanakan di Ruang Pancasila Gd. Trigatra Lt.III. diikuti tersebut sebanyak 100 orang yang terdiri dari Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional serta Pejabat Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Kepada para peserta konsolidasi tersebut, Budi mengimbau kepada peserta konsolidasi untuk menyadari dan memahami tujuan konsolidasi yaitu untuk menyamakan persepsi, terutama dalam penyelenggaraan kegiatan di Kedepuitan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan.

Dengan demikian, diharapkan penyelenggaraan program pemantapan nilai-nilai kebangsaan dapat berjalan dengan baik, terarah, dan mencapai hasil yang optimal serta sesuai dengan harapan.

Lebih lanjut, Budi Susilo Soepandji menyampaikan bahwa konsolidasi ini jangan hanya dipandang sebagai kegiatan rutin belaka melainkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas kerja dari tahun ke tahun.

Dalam acara tersebut, Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Laksda TNI Ir. Yu Hastihar menyampaikan bahwa kegiatan ini akan disampaikan selama dua hari dari tanggal 14 Januari s.d 15 Januari 2016. Materi yang disampaikan nantinya berupa pengantar kegiatan Konsolidasi Kedepuitan Pemantapan nilai Kebangsaan TA 2016, regulasi internal terkait penyelenggaraan kegiatan nilai-nilai kebangsaan TA 2015, evaluasi dampak terhadap pemantapan nilai kebangsaan TA 2015, dan sosialisasi program kerja kedepuitan bidang pemantapan nilai kebangsaan TA 2016, serta regulasi pelaksanaan pembinaan peserta dan fasilitator.

Turut hadir dalam acara tersebut Wakil Gubernur Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, M.H., para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, serta Pejabat struktural Lemhannas RI.

# Kedeputian Taplai Akan Tingkatkan Performa



Setelah dibukanya Acara Konsolidasi Kedeputian Pemantapan Nilai- Nilai Kebangsaan oleh Gubernur Lemhannas RI pada 14 Januari lalu, agenda konsolidasi pada hari ini Jumat (15/1), dimulai dengan pengantar konsolidasi oleh Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan.

Setelah itu, acara konsolidasi dilanjutkan dengan pemamparan Evaluasi Internal Pemantapan Nila-Nilai Kebangsaan oleh Laksma TNI M. Suyanto, Direktur Konstitusi dan Sistem Nasional yang menyampaikan seluruh rangkaian kegiatan, baik *Training of Trainer* (ToT) kebangsaan maupun dialog kebangsaan, tahun 2015 telah berjalan dengan baik dan lancar.

Selain itu, evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemantapan nilai-nilai kebangsaan 2015 ini nantinya akan menjadi dasar perbaikan untuk penyelenggaraan pemantapan nilai-nilai kebangsaan tahun 2016.

Mengenai pelaksanaan program kerja 2016, Direktur Program dan Pengembangan Pemantapan Brigjen Pol. Drs. Rafli berharap dengan konsolidasi ini dapat lebih memperkaya wawasan dan kesadaran

dalam meningkatkan kualitas pelaksana kegiatan dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) serta perbaikan kurikulum dan metode yang digunakan.

Rafli menambahkan, di sisi lain, perlu dikembangkan sikap peduli dan kritis terhadap berbagai perkembangan isu-isu strategis nasional yang bersifat positif dan negatif secara proposional, agar bermanfaat bagi kemajuan pembangunan pendidikan karakter bangsa melalui pemantapan nilai kebangsaan, TOT kebangsaan, dan dialog kebangsaan.

Pada akhir acara konsolidasi, Direktur Transformasi Nilai-Nilai Universal Brigjen Pol. Sriyono memaparkan evaluasi Pembinaan Peserta (Binta) dan Fasilitator. Kemudian, agenda konsolidasi tersebut diteruskan dengan tanya-jawab dengan peserta para Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, dan Tenaga Profesional sebagai masukan dan saran mengenai perbaikan pelaksanaan kegiatan pemantapan nilai-nilai kebangsaan tahun 2016.



Foto : Humas Lemhannas RI

# Meningkatkan Kualitas Kepribadian PNS

**D**eputi Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr. membuka Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Diri PNS 2010 dan CPNS 2015 pada Rabu (20/1) di Ruang Konstitusi, Gd. Trigatra Lt. III Lemhannas RI.

“Suatu kebanggaan bagi Lemhannas RI karena dapat memberikan pengetahuan kepada para peserta khususnya terkait dalam rangka upaya peningkatan kualitas kepribadian bagi anggota,”ucap Djagal Wiseso dalam sambutan pembukanya.

Kegiatan pelatihan tersebut diikuti oleh 37 orang Peserta yang merupakan 20 orang PNS Tahun 2010 dan 17 orang CPNS Tahun 2015.

Sebagai anggota KORPRI yang memiliki kewajiban mengabdikan kepada bangsa dan negara melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, penting untuk memiliki pribadi yang handal dibekali kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Bekal kemampuan tersebut sangat diperlukan untuk membangun kompetensi diri dalam mengemban tugas sebagai aparatur pemerintah seiring dengan perkembangan era globalisasi yang diwarnai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.

Melalui rangkaian kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) KORPRI ke-44, diharapkan dapat memberikan pencerahan serta pembekalan kepada peserta untuk meningkatkan kapasitas individu dengan mengurangi berbagai macam *mental block* serta membekali perangkat pelatihan yang *excellent* untuk menciptakan manusia berdaya kreasi dan bermotivasi tinggi.

Dengan memahami dasar-dasar pengembangan diri beserta implementasinya diharapkan dapat mengharmonisasikan sisi intrapersonal dan antarpersonal yang bermuara pada harmonisasi sosial masyarakat, bangsa, dan negara.

# Anggaran Berbasis Kinerja

“**D**iharapkan akan terciptanya pemahaman yang benar tentang pelaksanaan anggaran berbasis kinerja Lemhannas RI TA 2016”, ujar Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, M.H pada saat membuka *Workshop* Persiapan Anggaran Berbasis Kinerja Kreatif dan Inovatif pada Senin (25/1) di Auditorium Gajah Mada Lt. III Gd. Pancagatra, Lemhannas RI.

Lanjut Suhardi Alius, dalam pelaksanaan anggaran berbasis kinerja diperlukan adanya rancangan dokumen keselarasan Renstra-Renja-RKA KL Unit Kerja dan Lembaga, jadwal kegiatan dan target serapan anggaran per triwulan, serta *Reward and Punishment*.

Kegiatan *workshop* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) berkaitan dengan pelaksanaan dan pengawasan kinerja anggaran serta capaian program kerja Lemhannas RI agar berjalan dengan tertib dan mencapai target yang telah ditentukan.

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI Dra. Rina Robiati sebagai narasumber dalam kegiatan ini menyampaikan, strategi untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran diperlukan

untuk mengurangi kendala selama tahun anggaran berlangsung, diantaranya adalah dengan mengidentifikasi kegiatan (kontraktual dan swakelola), melakukan input data ke KPPN, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), mengajukan SPM, serta melakukan move atas pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran sesuai dengan rencana berdasarkan PPK, PPSPM, dan bendahara dari laporan rutin.

Narasumber lainnya, Inspektur Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Devi Ananta mengatakan bahwa tujuan dari laporan akuntabilitas kinerja adalah untuk menjawab kinerja atas target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Hal ini penting dalam upaya penciptaan akuntabilitas lembaga dalam mempertanggungjawabkan dana negara yang telah digunakan.

*Workshop* ini juga narasumber lainnya seperti Kepala Bidang PPA Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI Wahyu Prihantoro, S.E., M.P. dan Auditor Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Bagus Sundjoyo.

Pada akhir kegiatan *workshop* dilanjutkan dengan sesi tanya-jawab untuk memahami pelaksanaan kinerja satuan kerja masing-masing divisi lembaga dan foto bersama.





Foto : Humas Lemhannas RI

## Serah Terima Jabatan Harus Dimaknai Secara Cerdas

**S**elasa (26/1), Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA melantik Para Pejabat Eselon I, II, III, dan IV di lingkungan Lemhannas RI di Ruang Nusantara I Gd. Trigatra, Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa pergantian pejabat struktural baik bersifat rotasi maupun promosi jabatan merupakan suatu proses wajar bagi sebuah organisasi. Sementara bagi pejabat yang dilantik, proses tersebut harus dimaknai secara cerdas untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas diri.

Sebagai organisasi pemerintah, Lemhannas RI harus memandang positif pergantian dan pergeseran pengawakan sebagai sebuah momentum yang akan memberi manfaat besar dalam peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Pejabat yang dilantik diantaranya adalah Laksma TNI Dr. Yani Antariksa, SE, SH, MBA, MM sebagai Tenaga Pengkaji Bidang Demografi, Kombes Pol. Drs. Setiadi Priyo Leksono, SH sebagai Tenaga Ahli Pengkaji Madya Bidang Hukum dan Ham, Letkol ADM Arif Purwo Handoko, S. IP sebagai Kasubdit Pertahanan Ditjian Hankam Debidjianstrat, Agus Suswanto, SAP sebagai Kasi Ristansi Aspek Jahdil Subdit Ristansi Dittap Sembelneg Debidtaplaikbs, dan 9 pejabat Eselon III serta 11 pejabat Eselon IV lainnya

Turut hadir dalam acara tersebut Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH, Sekretaris Jenderal Ikatan Alumni (IKAL), Pengurus Perista, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional dan para Pejabat Struktural Lemhannas RI, serta undangan lainnya.

# Mekanisme PPRA LIV : Sikronisasi Proses dan Hasil Pendidikan



Foto : Humas Lemhannas RI

**P**elaksanaan Rapat Uji Teknis III mengenai pembahasan tema PPRA (Program Pendidikan Reguler Angkatan) LIV dan RPP (Rangka Pelajaran Pokok) dilaksanakan di Ruang Kresna Lt.IV Gd. Astagatra Lemhannas RI, Selasa (26/1). Dalam kegiatan tersebut, Deputi Pendidikan Tingkat Nasional menyampaikan bahwa setiap tutor harus memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan materi kepada peserta sehingga substansi pendidikan sejalan dengan proses dan hasil pendidikan

Dalam kesempatan ini dijelaskan pula mekanisme pendidikan *off campus* dan *on campus* peserta PPRA LIV. Pada kegiatan *off campus*, peserta akan mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh melalui *e-learning*. Sementara *on campus* peserta akan mengikuti kegiatan orientasi, ceramah, diskusi (pendalaman/DP, kelompok/

DK, dan antar kelompok/DAK) yang dibagi menjadi dua blok yaitu gatra dan lingkungan strategis, dan pembuatan taskap yang meliputi praktik pimpinan nasional, olah sismenas, dan seminar nasional). Sedangkan tema seminar nasional PPRA LIV kali ini mengenai ekonomi dan implementasi Nawa Cita.

Turut hadir dalam rapat tersebut Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA, Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, MH, para Deputi, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional, serta para Pejabat Struktural Lemhannas RI. Selama diskusi, para peserta rapat diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat tentang pelaksanaan PPRA LIV yang akan dibuka pada tanggal 1 Maret 2016



# CC Konselor Kedubes Belanda Bahas Pemimpin Berkarakter

**R**abu (27/1), Konselor Urusan Politik Kedutaan Besar Kerajaan Belanda di Indonesia Nico Schermers melakukan kunjungan kerja ke Lemhannas RI. Kunjungan yang dilakukan dalam bentuk *Courtesy Call* tersebut disambut oleh Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, M.H. di Ruang Tamu Sekretaris Utama.

Dalam pertemuan tersebut, Nico Schermers mengatakan bahwa dengan adanya program kursus dan pelatihan di Lemhannas RI akan membangun *leadership background* setiap pejabat dan mampu menghasilkan kepemimpinan yang berkarakter dan berjiwa nasionalis.

Sementara itu, Suhardi Alius selain menjelaskan tentang profil Lemhannas RI, juga menyampaikan bahwa membentuk karakter peserta didik yang menjaga nilai-nilai kebangsaan bukanlah hal mudah.

Lemhannas RI kini telah dan terus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam mendidik dan memantapkan kader pimpinan tingkat nasional agar menjadi pemimpin yang berkarakter negarawan, memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah - masalah strategis bangsa serta mampu

menghadapi tantangan global.

“Pengaruh global memiliki dampak yang sangat besar bagi kehidupan bernegara. Hal ini merupakan tantangan untuk menjaga rasa kebangsaan. Oleh karena itu, Lemhannas juga pergi ke setiap provinsi yang ada di Indonesia untuk menjaga nasionalisme”, ujar Suhardi Alius.

Suhardi Alius menambahkan bahwa Lemhannas RI juga melaksanakan pengkajian terkait dengan isu-isu strategis multidimensi yang sedang berkembang melalui diskusi dan kajian mendalam dengan menghadirkan berbagai narasumber yang berkompeten dalam bidangnya. Hasil kajian ini selanjutnya akan disampaikan kepada Presiden RI sebagai rekomendasi dalam menetapkan kebijakan.

Turut hadir pejabat yang mendampingi Sekretaris Utama adalah Project Nuffic Leader Laksma TNI Drs. Rosehan Chaidir, M.A.P., Kasubdit Ditjian Internasional Debidjianstrat Kol Sus Dr. Ir. Rudy Agus Gemilang Gultom, M.Sc., Kepala Bagian Kerja Sama Internasional Kombes Pol Jabinson Purba, S.H., M.H, dan Tenaga Pengkaji Muda Drs. Iswidiyatmo, M.M., M.A



Foto : Humas Lemhannas RI

# Lemhannas RI - Media Massa Diskusikan Skenario 2045

**G**ubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dalam acara Forum Komunikasi Pimpinan Lemhannas RI dengan Pimpinan Redaksi Media Massa di Anjungan Trigatra Lt. III Gd. Trigatra, Rabu (27/1) mengungkapkan peranan pers nasional dalam perspektif ketahanan nasional dalam konteks skenario 2045.

Menurutnya, media massa merupakan bagian integral bangsa Indonesia yang memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan nasional, sehingga media massa sangat dibutuhkan dalam penyebaran wawasan kebangsaan, salah satunya adalah skenario 2045 yang dibuat oleh Lemhannas RI.

Menanggapi hal tersebut, Ketua Forum Pemimpin Redaksi Suryo Pratomo berkomitmen dengan pimpinan Lemhannas RI untuk bersama-sama meletakkan dasar kesepahaman bagaimana media massa dan Lemhannas RI membangun wawasan kebangsaan dan kesadaran semua komponen bangsa untuk melahirkan pemimpin nasional dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

“Lemhannas mempunyai filosofi yang begitu kuat untuk membawa Indonesia ke depan, sesuai dengan cita-cita dalam UUD, untuk melahirkan pemimpin-pemimpin nasional”, ujar Suryo Pratomo.

Sementara itu, praktisi media Putra Nababan, menanggapi bagaimana cara penyebaran skenario 2045 ke khalayak. Putra menyatakan tidak perlu lagi memperdebatkan konten (skenario). Lemhannas RI, sebagai think tank isu-isu strategis dan penyusun produk ini, harus dapat menyampaikan kepada generasi Z tentang skenario 2045 dengan bahasa mereka agar dapat dengan mudah dipahami.

Skenario 2045 dibuat oleh Lemhannas RI untuk melihat gambaran masa depan Indonesia, 100 tahun setelah Indonesia merdeka. Pada masa ini, konektivitas antar manusia sangat padat. Hasil analisa skenario ini bukan prediksi statistik, melainkan konsensus narasumber penting yang diceritakan dengan gaya kualitatif.



Foto : Humas Lemhannas RI



# Labkurtannas Bahas Indeks Ketahanan Nasional 2015

**R**abu (27/1), Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. mengatakan dalam sambutannya pada acara *Round Table Discussion* (RTD) Labkurtannas di Ruang Gatot Kaca Lt.III Gd. Astagatra, bahwa dalam upaya mewujudkan Lemhannas RI sebagai world class institution, telah dilakukan pembenahan-pembenahan komprehensif secara konsisten, salah satunya adalah peningkatan Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtannas).

Labkurtannas sebagai salah satu unit fasilitas di Lemhannas memiliki tugas utama yaitu **pertama**, mengembangkan sistem pengukuran ketahanan nasional di daerah serta simulasi kebijakan publik. Tugas yang **kedua** adalah menghasilkan potret ketahanan nasional di daerah serta menemukan penyebab utama melalui analisis hubungan kausalitas yang dibangun.

Hasil temuan Labkurtannas menunjukkan berkurangnya indeks ketahanan nasional pada tahun 2015 dibanding tahun 2014 pada empat gatra (geografi, ideologi, politik, dan ekonomi).

Di sisi lain, gatra sosial dan budaya juga masih berada pada posisi kurang tangguh dan mempunyai indeks ketahanan yang paling rendah dibandingkan dengan gatra-gatra lainnya.

Berkurangnya indeks ketahanan nasional dan belum tuntasnya penyelesaian terhadap permasalahan-permasalahan, berpotensi menurunnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah, meski pemerintah telah melakukan upaya dan langkah yang sungguh-sungguh untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut.

Narasumber yang hadir adalah Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Dr. K. Suharyanto, Direktur Institute for Development of Economic and Finance (INDEF) Dr. Enny Sri Hartati, Wakil Gubernur Marsdya TNI Bagus Puruhito, S.E., M.M., Sekretaris Utama Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, M.H.

Sementara sebagai Penanggap Utama adalah Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Mayjen TNI Nasir Majid, Deputi Bidang Pengkajian Strategik Prof. Dr. Djagal Wiseso Marseno, M. Agr, dan Deputi Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan Laksda TNI Ir. Yuhastihar

# 10 JURUS PEMERINTAH HADANG BANJIR JAKARTA

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menyiapkan Sepuluh langkah untuk mengurangi banjir di Ibu Kota



- ▶ Pembentukan Satuan Petugas (Satgas) Banjir
- ▶ Pembentukan Satuan Petugas (Satgas) Jalan Rusak di 42 Kecamatan dan Suku Dinas
- ▶ Pengerukan 12 Waduk Rawan Banjir
- ▶ Pengerukan 160 Saluran Penghubung
- ▶ Pengerukan Saluran Submakro



- ▶ Persiapan Penanganan 200 Titik Genangan Air
- ▶ Memfungsikan Kembali Kali di 80 Lokasi
- ▶ Perbaikan 73 Pompa Air Pengendali Banjir
- ▶ Perbaikan dan peremajaan 62 Pintu Air
- ▶ Pemasangan Camera CCTV di 130 Rumah Pompa

